

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bola voli merupakan suatu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan dengan net. Permainan ini dimainkan diatas lapangan berbentuk empat persegi panjang dan permainan ini dapat dimainkan di dalam ruangan atau di lapangan terbuka, dalam permainan bola voli terdapat dua regu yang saling berhadapan, dan setiap regu terdiri dari 6 orang. Setiap regu mempunyai tujuan seperti yang dikatakan Widodo ( 2005 : 9 ) “ tujuan permainan bola voli adalah, agar setiap regu dapat melewati bola secara teratur ( baik ) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai ( mati ) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri”. Selama permainan tiap regu selalu berusaha memasukkan bola ke daerah lawan melewati atas net dan berusaha memenangkan pertandingan dengan mematikan bola di daerah lawan. Dari tujuan permainan bola voli maka setiap tim bola voli harus mengetahui bagaimana cara untuk bertahan dan menyerang dalam permainan bola voli. Dan untuk bisa bertahan dan menyerang maka setiap pemain harus mengetahui bagaimana teknik – teknik dalam permainan bola voli dan bisa menguasai teknik – teknik tersebut dengan baik dan benar untuk dapat memenangkan suatu pertandingan.

Berdasarkan teknik dasar bola voli dibedakan menjadi dua yaitu, teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan

bola voli. Muhajir ( 2007 : 11 ) menyatakan “ gerakan dasar dengan bola meliputi *service*, *passing*, umpan ( *set-up* ), *smash*, dan bendungan ( *block* )”.

Permulaan permainan bola voli diawali dengan *service*, kemudian melakukan *passing* bawah atau *passing* atas sebagai *reserve*, kemudian di lanjutkan dengan *set up* untuk mengumpan bola untuk melakukan *smash*.

*Passing* bawah adalah teknik yang paling dominan dalam permainan bola voli. Tanpa melakukan *passing* bawah, pemain pasti merasa kesulitan untuk mengembalikan bola. Teknik ini digunakan untuk menerima *service*, menerima *smash*, menerima bola setinggi pinggang ke bawah dan menerima bola rendah yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang *dipassing* kurang baik, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Beberapa kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah dalam bola voli antara lain: Ketika menerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada di atas bahu, tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut. Lengan terpisah sesaat, sebelum, pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola. Bola mendarat di lengan daerah siku.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap pelatih pada tanggal 25 Juni 2012 di lapangan bolavoli klub Binamarga Tanjungbalai dan informasi yang diperoleh dari pelatih bola voli junior Binamarga, bahwa pemain masih

memiliki *passing* bawah yang kurang baik. Klub Binamarga ini pernah menjuarai piala Walikota Tanjungbalai CUP 1.

Banyak pemain yang terkadang hasil *passing* bawahnya baik mengarah ke *set up*, tetapi berdasarkan analisis gerakan dalam melakukan *passing* bawah ternyata masih salah, seperti ayunan siku yang mengalami pembengkokan, dan ada juga pemain ketika bermain hanya sekedar melakukan *passing* bawah tanpa memperhatikan teknik yang benar.

Hal ini dapat dilihat ketika pemain menerima *service* dengan melakukan *passing* bawah dimana pemain belum dapat melakukan *passing* bawah dengan baik sesuai dengan yang diinginkan. *Passing* bawah yang dilakukan masih belum terarah, serta *passing* bawah yang dilakukan hanya sekedar untuk menaikkan bola, maka *set up* sering kewalahan dalam menerima *passing* dari pemain sehingga umpan yang diberikan kurang begitu baik. Ini yang membuat tim tersebut sering mengalami kekalahan dalam bertanding.

Pada saat tim Binamarga junior tersebut melakukan pertandingan persahabatan melawan klub Diponegoro, klub Binamarga mengalami kekalahan 25 – 15 , 25 – 17 ,25 – 16. Dari hasil pengamatan, rata – rata *passing* bawah atlet kurang baik. Pada saat bermain posisi pemain selalu berpindah tempat, termasuk *set up*, karena posisi *set up* selalu berpindah – pindah posisi masuknya untuk memberi umpan, maka atlet juga kewalahan melakukan *passing* bawah yang baik. Pengamatan pada saat pertandingan persahabatan tersebut, dari game 25 poin *service* lawan, hanya 9 *passing* bawah yang bisa di terima *set up* dengan baik pada

set pertama, hanya 9 passing bawah yang bisa diterima *set up* dengan baik pada set yang ke dua, dan hanya 10 passing bawah yang bisa diterima *set up* dengan baik pada set ke tiga. Dari pengamatan tersebut atlet junior Binamarga Tanjungbalai masih memiliki *passing* bawah yang kurang baik. Hal ini disebabkan karena kualitas teknik pemain dalam melakukan *passing* bawah belum dikategorikan baik.

**Tabel 1. Tes pendahuluan Kemampuan *Passing* Pawah Bolavoli Klub Binamarga Tanjungbalai tanggal 25 Juni 2012**

| No | Nama         | Umur | Skor<br><i>Passing</i><br>Bawah | Nilai | Kategori |
|----|--------------|------|---------------------------------|-------|----------|
| 1  | Anrio martin | 16   | 47                              | 80    | Baik     |
| 2  | Saiful       | 15   | 26                              | 70    | Kurang   |
| 3  | Yunus        | 16   | 30                              | 70    | Kurang   |
| 4  | Jhon franki  | 16   | 48                              | 80    | Baik     |
| 5  | Dharma       | 15   | 30                              | 70    | Kurang   |
| 6  | Eka          | 17   | 28                              | 70    | Kurang   |
| 7  | Putra        | 15   | 45                              | 75    | Sedang   |
| 8  | Jhony        | 15   | 43                              | 75    | Sedang   |
| 9  | Padli        | 16   | 48                              | 80    | Baik     |
| 10 | Indra        | 16   | 30                              | 70    | Kurang   |
| 11 | Amin         | 16   | 28                              | 70    | kurang   |
| 12 | Dhalti       | 17   | 29                              | 70    | Kurang   |

Pada tes pendahuluan *passing* bawah pada atlet junior klub Binamarga Tanjungbalai Tahun 2012 pada hari Senin tanggal 25 Juni 2012 yang bertepatan

dengan jadwal latihan terdapat 3 orang (25%) berada pada kategori baik, 7 orang (60%) berada pada kategori kurang, dan 2 orang (15%) berada pada kategori sedang.

<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>

**Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah Oleh Sunarno 2010**

| <b>Rentang</b> | <b>Nilai</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------|--------------|-----------------|
| 60 Ke Atas     | 85           | Sangat Baik     |
| 47 – 59        | 80           | Baik            |
| 31 – 46        | 75           | Sedang          |
| 16 – 30        | 70           | Kurang          |
| 0 – 15         | 65           | Sangat Kurang   |

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes pendahuluan atlet, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh atlet klub bola voli Binamarga Tanjungbalai masih dalam kategori kurang dan sedang . Besar jumlah rata-rata dan nilai atlet yang mendapat predikat kurang dan sedang menjadi bukti konkret bahwa hasil latihan atlet di klub bola voli Binamarga Tanjungbalai belum mencapai batas kategori atlet yang dipatok oleh peneliti pada kategori Baik (B) yaitu pada angka 47-59.

Proses latihan yang belum melibatkan atlet secara aktif, pelatih masih menjadi pusat latihan, kurangnya model latihan, gaya melatih serta pemodifikasian dan media latihan yang masih kurang untuk mencapai tujuan dari olahraga bola voli itu sendiri. Penyebab masalah berlatih dapat bersumber dari faktor intern dan ekstern. Faktor intern yaitu faktor dari dalam individu itu sendiri

misalnya motivasi dan antusiasme atlet pada materi latihan, sedangkan faktor ekstern mencakup keluarga dan lingkungan sekitar yang dapat berupa pelatih, lingkungan, materi, media, dan metode yang digunakan oleh pelatih. Kurangnya partisipasi atlet dalam mengikuti latihan akan menurunkan tingkat keberhasilan atlet dalam berlatih, oleh karena itu diperlukan suatu tindakan yang mampu melibatkan peran aktif atlet dalam mengikuti latihan untuk mencapai tujuan latihan tersebut.

Hasil observasi dan wawancara langsung menunjukkan bahwa atlet-atlet tersebut secara umum memiliki kemampuan teknik *passing* bawah dibawah rata-rata. Dalam sebuah observasi di lapangan, dapat diketahui bahwa atlet di klub bola voli Binamarga Tanjungbalai tahun 2012 memiliki minat dan motivasi yang kurang terhadap kegiatan latihan. Masih tampak beberapa atlet yang kurang memperhatikan instruksi yang diberikan oleh pelatih seperti, tertawa-tawa saat latihan, mengobrol diluar dari latihan olahraga itu, dan bermalas-malasan dalam melakukan instruksi yang diberikan pelatih. Sebagian besar atlet mengeluh dan merasa tidak mampu mengerjakan latihan yang diberikan.

Metode yang digunakan pelatih olahraga di klub bola voli Binamarga Tanjungbalai masih sangat terbatas dan belum mampu membangkitkan kesenangan atlet terhadap materi latihan. Keterbatasan variasi dan tingginya tingkat kesulitan atlet memahami materi latihan memaksa pelatih harus lebih banyak menggunakan metode latihan, agar atlet dapat memahami materi latihan meskipun hanya dengan dukungan media yang terbatas.

Mempertimbangkan tingkat kemampuan atlet dalam menerima materi latihan berbeda antara satu atlet dengan atlet yang lain, pelatih perlu mengembangkan metode dan variasi latihan yang dapat mempermudah atlet menerima instruksi dengan baik. Sebuah metode tidak hanya dapat diterima atlet yang memiliki tingkat motorik yang tinggi, tetapi juga mempertimbangkan efektifitas variasi bagi mereka yang memiliki tingkat motorik yang rendah. Dalam memilih sebuah metode latihan, seorang pelatih juga harus mempertimbangkan tingkat efektifitas yang akan digunakan. Diutamakan penerapan metode latihan yang memiliki banyak manfaat dan keunggulan dalam proses latihan, latihan yang diberikan juga harus sesuai dengan tingkat motorik atlet berisi hal-hal yang dekat dengan atlet, dan sebaiknya menarik perhatian atlet.

Modifikasi olahraga dapat dilakukan dengan penekanan pada berbagai aspek seperti, bentuk latihan, alat bantu, ukuran lapangan, bentuk, jumlah pemain. Dengan modifikasi latihan bertujuan untuk meningkatkan hasil latihan, minat atau partisipasi atlet dalam mengikuti latihan, menciptakan suasana latihan yang menyenangkan dan tidak membosankan lagi bagi atlet.

Salah satu pendekatan dalam latihan yang dapat digunakan dalam hal ini adalah metode latihan teknik pendekatan taktis . pendekatan taktis yaitu suatu pendekatan latihan yang dapat membantu atlet mempelajari keterampilan dasar dalam mempelajari teknik dasar dan menerapkannya dalam situasi permainan. Metode latihan dengan variasi bentuk latihan tersebut dirancang secara khusus untuk mengembangkan latihan atlet tentang pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

Dalam penelitian ini modifikasi olahraga difokuskan pada aspek variasi yaitu : modifikasi latihan *passing* bawah. Secara umum kendala yang sering dihadapi pelatih dalam latihan *passing* bawah adalah keterbatasan bentuk latihan yang dimiliki. Untuk mengatasi hal tersebut pelatih harus kreatif untuk membuat strategi latihan yang baik, yaitu berupa modifikasi alat, variasi bentuk latihan, model gaya melatih, yang mendukung jalannya latihan tanpa meninggalkan tujuan latihan.

Penelitian tindakan olahraga ini, akan mencoba memvariasikan bentuk latihan dalam olahraga bola voli pada atlet klub bola voli Binamarga Tanjungbalai tahun 2012 dengan materi teknik dasar *passing* bawah. Latihan dengan metode pendekatan taktis berupa pergerakan yang menggabungkan antara *passing* bawah dengan bola bergerak, selain itu metode latihan ini juga untuk meningkatkan peran aktif atlet, partisipasi atlet dalam mengikuti latihan *passing* bawah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan mencoba memberikan latihan melalui metode latihan pendekatan taktis, karena kebanyakan pelatih dalam proses latihan masih menggunakan metode-metode yang kurang bervariasi. Diharapkan setelah pemain mendapatkan metode latihan teknik pendekatan taktis yang mendukung akan meningkatkan *passing* bawah atlet bola voli putra junior Binamarga Tanjungbalai dari yang kurang baik menjadi sangat baik, karena pemain masih berusia muda yang masih bisa diprediksikan untuk dapat masuk dalam tim bola voli tingkat Nasional ataupun Internasional.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “ **Upaya Peningkatan Hasil Latihan *Passing* Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis Pada Atlet Bolavoli Putra Junior Klub Binamarga Tanjungbalai Tahun 2013**”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dikemukakan suatu gambaran tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam penelitian ini masalah yang dapat diteliti dan diidentifikasi adalah sebagai berikut : Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli ? Apakah ada faktor metode latihan teknik yang dapat memberikan peningkatan terhadap hasil latihan *passing* bawah bola voli? Apakah faktor metode latihan teknik pendekatan taktis mempengaruhi peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli? Seberapa besarkah pengaruh yang diberikan metode latihan teknik pendekatan taktis terhadap peningkatan hasil latihan *passing* bawah bola voli?

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah : “Upaya Peningkatan Hasil Latihan *Passing* Bawah Bola Voli dengan Menggunakan Metode Latihan Teknik Pendekatan Taktis Pada Atlet Bolavoli Putra Junior Binamarga Tanjungbalai Tahun 2013”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah meningkatkan hasil Latihan *Passing* bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan metode latihan Teknik pendekatan taktis pada atlet bola voli Putra Junior Klub Binamarga Tanjungbalai Tahun 2013?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan diatas, tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil latihan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan metode latihan teknik pendekatan taktis pada atlit bola voli putra Junior Binamarga Tanjungbalai Tahun 2013 .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi pelatih untuk meningkatkan hasil latihan *passing* bawah bola voli melalui metode latihan teknik pendekatan taktis .
2. Sebagai informasi bagi atlet bola voli betapa pentingnya latihan *passing* bawah dalam bola voli pada atlet bola voli putra klub Binamarga Tanjungbalai tahun 2013.
3. Sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian dalam menyusun Karya Ilmiah.

